

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Di Indonesia industri properti sendiri merupakan salah satu bisnis yang pendapatannya sangat berpengaruh sehingga pemerintah menjadikan sumber utama dalam perekonomian di Indonesia. Properti sekarang ini dianggap sebagai salah satu nilai asset kekayaan karena value yang dihasilkan setiap waktunya terus bertambah dan meningkat secara drastis.

Semakin berkembangnya jaman banyak masyarakat yang menggunakan bata ringan untuk mempermudah dan mempercepat mereka dalam membuat suatu bangunan. Material bata ringan sendiri dihasilkan dari pasir dan kapur yang berkualitas tinggi sehingga menciptakan bata ringan yang berkualitas tinggi juga. Produk bata ringan ini memiliki dimensi atau ukuran yang pas, permukaan yang halus dan pori udara yang kecil dan halus sertam memilki kekuatan yang sangat bagus. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2006, sepanjang perjalanannya perusahaan bata ringan ini sudah menjual ribuan dan ratusan bata ringan setiap bulannya.

Perusahaan ini memiliki slogan yaitu “membangun lebih cepat, kuat, efisien dan ekonomis” yang dimana slogan tersebut membawa keuntungan yang akan di dapatkan bagi siapapun yang menggunakan bata ringan dari perusahaan ini.

### 3.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi yang dimiliki oleh perusahaan ini dalam menjalankan usahanya yaitu: Perusahaan manufaktur bata ringan nomor satu di Indonesia dengan pengiriman hingga ke seluruh wilayah Indonesia.

Misi yang dimiliki oleh perusahaan ini dalam menjalankan usahanya yaitu: Memberikan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan bermanfaat demi meningkatkan kepuasan pelanggan dan membina hubungan baik dengan mitra berkelanjutan.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah metode awal dimana cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan bukti dan tujuan yang jelas sehingga bisa digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah (Sugiyono, 2019).

#### 3.2.1 *Research data*

Indikator yang terdapat didalam desain penelitian dibagi menjadi 2 sumber yaitu:

1. Data primer atau sering disebut juga *primary* data merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya seperti objek penelitian oleh si peneliti (Sugiyono, 2019). Data primer dikumpulkan secara langsung oleh yang bersangkutan (peneliti) yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam menjawab masalah atau tujuan penelitian. Contoh data primer yaitu survey atau observasi, data primer yang sering dipakai atau yang sering digunakan yaitu kuisisioner.
2. *Secondary* data atau data sekunder merupakan data yang telah di peroleh dari peneliti lain dengan tujuan untuk tujuan penelitian saat ini yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dengan melakukan *in depth interview* langsung dengan semua responden dan menyebarkan kuisisionernya, selain itu juga menggunakan data sekunder dengan berupa artikel, buku atau jurnal yang ada.

### 3.2.2 Jenis Penelitian

Menurut Lahman (2024) terdapat 2 metode penelitian seperti berikut ini:

1. *Qualitative Research*

Penelitian ini membahas tentang tujuan melalui teknik yang mengarahkan peneliti untuk memberikan interpretasi yang lumayan sulit dari fenomena tanpa tergantung numerik dan pengukuran, fokusnya pada penentuan wawasan baru dan makna dari segala yang terjadi.

2. *Quantitative Research*

Penelitian ini bertujuan untuk menunjuk peneliti empiris yang melibatkan numerik pengukuran statistic dan analisis.

Menurut Lahman (2024) jenis pekerjaan terbagi menjadi 3, yaitu:

1. *Exploratory Research*

Sebuah penelitian yang diperuntukan untuk menjelaskan situasi yang sedang terjadi atau demi menemukan ide yang mungkin berpeluang sebagai terbentuknya potensi bisnis.

2. *Descriptive Research*

Sebuah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu karakteristik dari sebuah objek, individu, grup, organisasi, atau suatu lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan metode sendiri agar dapat memilih sumber informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan dalam meneliti. Dalam tipe penelitian ini, terbagi menjadi dua tipe

berdasarkan dimensi waktu, yaitu: *Cross-sectional Design* merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekali dalam satu periode dan *Longitudinal Design* merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam jangka waktu tertentu.

3. *Causal Research*

Sebuah penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan sebab akibat atau identifikasi hubungan sebab akibat dari suatu masalah.

Pada penelitian saat ini yang dilakukan adalah kuantitatif dikarenakan penelitian ini melibatkan pengukuran menggunakan angka. Penelitian ini dikategorikan sebagai *descriptive research* yaitu penulisannya mencakup kondisi yang sedang perusahaan alami dan kondisi yang sedang dialami karyawan dengan menghubungkan antar variabel, penulis juga menggunakan kuisioner sebagai alat ukur dengan skala likert 1-5.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Research procedures merupakan sebuah metode yang di gunakan saat merancang sampai pelaksanaan suatu penelitian. Berikut merupakan prosedur penelitian yang di lakukan penulis:

1. Mengumpulkan seluruh informasi tentang masalah yang akan diteliti melalui berbagai artikel dan juga jurnal untuk menunjang masalah penelitian di latar belakang.
2. Mencari jurnal utama yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti untuk menunjang masalah penelitian dengan menyusun model penelitian dan hipotesisnya.

3. Menyusun dan menyebarkan *pilot survey* kepada 40 responden untuk melakukan konfirmasi tentang pengaruh yang timbul apakah berpengaruh positif.
4. Menyusun dan menyebarkan kuesioner yang berisi berbagai pertanyaan tentang pengaruh yang timbul apakah berpengaruh positif. *Pre-Test* dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas dari variabel yang akan digunakan untuk penelitian ini. Jumlah responden untuk *Pre-Test* adalah sebanyak 40 responden dengan skala yang cukup besar. Periode penyebaran kuisisioner Main Test dilakukan pada tanggal 15 April 2025. Main Test dilakukan untuk menguji validitas, reliabilitas, dan normalitas yang akan digunakan untuk penelitian ini. Kuisisioner disebarakan sebanyak 100 kuisisioner.
5. Menganalisis 40 data kuesioner pertama yang sudah terkumpul sebagai data *Pre-Test* menggunakan sebuah *software* yaitu IBM Statistic SPSS.
6. Menganalisis 100 data kuesioner yang dianggap valid sebagai data utama dengan menggunakan sebuah *software* yaitu SmartPLS Versi 4.
7. Menyusun laporan penelitian yang dimulai dari Bab 1 sampai dengan Bab 5 dengan mengikuti ketentuan yang sudah ditetapkan.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi diibaratkan sebagai sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang sudah pasti memiliki karakteristik dan kualitasnya tersendiri yang akan di pelajari dan ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2019). Dalam penelitian penulis, populasi yang ditargetkan adalah karyawan yang bekerja pada PT. ACON INDONESIA.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2019). Berikut adalah beberapa cara pengambilan teknik probability sampling yaitu:

a. *Simple Random Sampling*

Sampling ini merupakan teknik yang di mana setiap elemen diketahui dan probabilitas yang sama dari pilihan. Setiap elemen di pilih secara independen dari setiap elemen lainnya dan sampel diambil dari prosedur acak dari kerangka sampel.

b. *Systematic Sampling*

Sampling ini merupakan teknik yang di mana sampel dipilih acak dan kemudian memilih setiap elemen ke-1 dari kerangka sampel.

c. *Stratified Sampling*

Sampling ini merupakan teknik yang di mana proses dua langkah untuk membagi populasi selanjutnya subpopulasi atau strata. Elemen dipilih dari setiap strata dengan prosedur acak.

d. *Cluster Sampling*

Sampling ini merupakan teknik yang di mana pengambilan sampel dimana populasi sasaran pertama dibagi menjadi cluster dan kemudian sampel acak dari cluster dipilih berdasarkan pengambilan sampel teknik probabilitas.

Nonprobability Sampling menurut (Arikunto, 2019) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak menggunakan kesempatan prosedur seleksi namun lebih mengandalkan keinginan dari peneliti. Berikut adalah beberapa cara pengambilan teknik nonprobability sampling yaitu:

*a. Convenience Sampling*

Merupakan upaya untuk mendapatkan sampel yang paling nyaman elemen. Pemilihan unit sampling dari pewawancara.

*b. Judgemental Sampling*

Merupakan bentuk pengambilan sampel dimana elemen populasi adalah sengaja dipilih berdasarkan atas penghakiman peneliti.

*c. Quota Sampling*

Merupakan teknik sampling dua tahap, tahap pertama terdiri dari mengembangkan kontrol kategori atau kuota elemen populasi dan tahap kedua sampel elemen dipilih berdasarkan kenyamanan (convenience) atau pertimbangan (judgemental).

*d. Snowball Sampling*

Merupakan teknik pengambilan sampel dimana grup awal peserta dipilih secara acak. Setelah peserta dipilih berdasarkan referensi atau informasi yang diberikan oleh peserta awal. Proses ini dilakukan secara bertahap berdasarkan referensi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu non-probability sampling yaitu dengan judgement sampling. Judgement sampling merupakan bentuk pengambilan sampel dimana elemen populasi adalah sengaja dipilih berdasarkan atas kebutuhan dari peneliti. Sampel yang dituju oleh peneliti adalah karyawan tetap PT. ACON INDONESIA dengan minimal kerja 1 tahun. Maka dari itu peneliti menggunakan judgemental sampling karena terdapat beberapa persyaratan dalam sampel yang dituju.

### **3.4.3 Sampling Size**

Penentuan jumlah sampel sebagai responden banyaknya disesuaikan dengan banyaknya jumlah pertanyaan yang diberikan pada kuisisioner. Perhitungan

yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan  $n \times 5$  observasi sampai dengan  $n \times 10$  observasi (Hair, 2019). Pada penelitian ini terdapat measurement yang digunakan untuk mengukur 4 variabel, sehingga minimum sampling size adalah measurement dikalikan 5 hasilnya responden, karena peneliti menggunakan SmartPLS dengan minimal 70 ( $14 \times 5 = 70$  responden) maka total responden adalah 70 responden yang berpartisipasi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Sumber dan Cara Pengumpulan Data**

Data primer atau sering disebut juga *primary* data merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya seperti objek penelitian oleh si peneliti (Sugiyono, 2019). Data primer dikumpulkan secara langsung oleh yang bersangkutan (peneliti) yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam menjawab masalah atau tujuan penelitian. Contoh data primer yaitu survey atau observasi, data primer yang sering dipakai atau yang sering digunakan yaitu kuisioner.

Kemudian data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain untuk tujuan lain selain tujuan penelitian saat ini (Sugiyono, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku, jurnal, artikel, dan informasi lainnya.

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan data**

Terdapat beberapa metode pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2019):

1. Survey yaitu sebuah teknik penelitian dimana sampel diwawancarai beberapa bentuk atau perilaku dari responden diamati dan dijelaskan dalam beberapa cara.
2. Observation yaitu proses sistematis merekam perilaku, pola orang, benda, dan kejadian bagaimana adanya terjadi.

Berdasarkan kedua metode di atas peneliti menggunakan survey karena peneliti melakukan menyebar kuisiner kepada responden.

### 3.5.3 Periode Penelitian

Periode pengisian kuisiner untuk Pre-Test dilakukan pada tanggal 15 April 2025. Pre-Test dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas dari variabel yang akan digunakan untuk penelitian ini. Jumlah responden untuk PreTest adalah sebanyak 40 responden dengan skala yang cukup besar. Periode penyebaran kuisiner Main Test dilakukan pada tanggal 15 April 2025. Main Test dilakukan untuk menguji validitas, reliabilitas, dan normalitas yang akan digunakan untuk penelitian ini. Kuisiner disebar sebanyak 100 kuisiner.

### 3.5.4 Skala Pengukuran

Dalam kuisiner ini digunakan skala likert. Skala likert dengan lima respons kategori mulai dari 'sangat tidak setuju' hingga 'sangat setuju' yang mengharuskan peserta untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dari serangkaian pernyataan yang berhubungan dengan objek stimulus (Sugiyono, 2019).

Keterangan	Skala
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### **3.6 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi 2 variabel yaitu variabel dependent atau variabel bebas dan variabel independent atau variabel terikat. Variabel dependent adalah yang mengukur efek dari variabel independent pada unit tes, sedangkan variabel independent adalah yang dimanipulasi oleh peneliti dan efeknya diukur dan dibandingkan (Sugiyono, 2019).

#### **3.6.1 Variabel Eksogen**

Variabel eksogen setara dengan variabel independent ekuivalen multi-item dari variabel independent. Mereka adalah konstruksi yang ditentukan oleh faktor-faktor di luar dari modelnya (Hair, 2019). Variabel eksogen digambarkan sebagai lingkaran dengan anak panah yang menuju keluar dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini ada satu yang termasuk variabel eksogen yaitu variabel *Incentives* dan *Motivation*.

##### *3.5.1.1 Incentives*

*Incentives* atau insentif dalam Bahasa Indonesia merupakan sebuah upah atau gaji biasanya berbentuk uang yang diperoleh dari pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar karyawan bekerja dengan mempunyai motivasi tinggi dan juga berprestasi untuk mencapai tujuan di organisasi tersebut (Mangkunegara, 2020). Insentif merupakan sebuah tindakan yang bermaksud untuk memberi upah atau gaji yang berbeda karena prestasi yang dihasilkan karyawan.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dari 1 sampai 5. Skala 1 menunjukkan rendahnya tingkat *job Performance* antara karyawan dengan perusahaan dan skala 5 menunjukkan tingginya *job Performance* antara karyawan dengan perusahaan.

### 3.5.1.2 Motivation

*Motivation* atau dalam Bahasa Indonesia yaitu motivasi memiliki definisi sebuah usaha dimana manajer melakukannya untuk bisa meningkatkan kinerja dan memberikan semangat kepada karyawan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Khusnul, 2020). Motivasi sendiri merupakan sebuah dorongan dimana dilakukan agar karyawan bisa bertindak sesuai dengan motivasi yang sudah dimiliki.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dari 1 sampai 5. Skala 1 menunjukkan rendahnya tingkat *job Performance* antara karyawan dengan perusahaan dan skala 5 menunjukkan tingginya *job Performance* antara karyawan dengan perusahaan.

### 3.6.2 Variabel Endogen

Variabel endogen sebuah konstruksi endogen diwakili oleh variasi variabel terikat. Dalam hal diagram jalur, satu atau lebih panah mengarah ke konstruksi endogen (Hair, 2019). Variabel endogen digambarkan sebagai lingkaran dengan memiliki satu anak panah yang mengarah pada variabel tersebut. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel endogen adalah *job Performance*.

#### 4.5.4.1 Job Performance

*Job Performance* merupakan gabungan dari sebuah bakat, sebuah sifat, usaha dan sebuah dukungan seseorang yang dapat dinilai dengan cara melihat hasil kerja yang mereka lakukan (Prahastiningrum *et al.*, 2023). *Job Performance* sering digunakan untuk menilai dan juga mengawasi kinerja dari karyawan tersebut, dengan cara menilai kinerja yang mereka lakukan, perusahaan bisa mengevaluasi dan menilai seberapa efektif dan efisien sebuah pekerjaan yang sudah dilakukan karyawan tersebut.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dari 1 sampai 5. Skala 1 menunjukkan rendahnya tingkat *job Performance* antara karyawan dengan

perusahaan dan skala 5 menunjukkan tingginya *job Performance* antara karyawan dengan perusahaan.

### 3.7 Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan terkait variable-variable yang digunakan dalam melakukan penelitian, dibutuhkan definisi operasional yang cukup memadai. Indikator yang ada juga menjelaskan variable secara lengkap, sehingga para pembaca dapat memahami setiap makna dari semua variable. Dalam penelitian ini terdapat 3 variable yaitu *Incentives*, *Motivation* dan *Job Performance*. Berikut merupakan tabel operasional variabel yang digunakan oleh penulis:

Variabel	Definisi Operasional	Kode	Indikator	Skala	Sumber
<i>Incentives</i>	Sebuah upah biasanya berbentuk uang yang diperoleh dari pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar karyawan bekerja dengan mempunyai motivasi tinggi (Mangkunegara, 2020).	I1	Saya merasa perusahaan akan memberikan kenaikan gaji kepada karyawan yang melakukan pekerjaan mereka dengan sangat baik	Likert 1-5	
		I2	Saya puas dengan gaji yang saya peroleh saat ini		
		I3	Saya puas dengan uang makan yang		

			diberikan perusahaan		
		I4	Saya puas dengan tunjangan pensiun dan manfaat medis dari perusahaan saya		
<i>Motivation</i>	sebuah usaha dimana manajer melakukannya untuk bisa meningkatkan kinerja dan memberikan semangat kepada karyawan untuk mencapai hasil yang di inginkan (Wardan, 2020).	M1	Saya merasa atasan saya memberikan apresiasi atas pekerjaan yang saya lakukan di perusahaan	Likert 1-5	
		M2	Saya siap untuk meningkatkan upaya kerja saya untuk mendapatkan penghargaan di perusahaan ini		
		M3	Saya bekerja lebih banyak sebagai sebuah tim untuk mendapatkan penghargaan di perusahaan ini		
		M4	Saya merasa penghargaan memiliki efek positif bagi atmosfer bekerja di perusahaan		

		M5	Saya merasa penghargaan memotivasi kinerja saya saat bekerja di perusahaan ini		
<i>Job Performance</i>	merupakan gabungan dari sebuah bakat, sebuah sifat, usaha dan sebuah dukungan seseorang yang dapat dinilai dengan cara melihat hasil kerja yang mereka lakukan (Prahastiningrum <i>et al.</i> , 2023).	JP1	Saya berusaha memperbaiki pengetahuan terkait pekerjaan saya	Likert 1-5	
		JP2	Saya berpartisipasi aktif dalam rapat kerja		
		JP3	Saya berusaha menjaga keterampilan kerja saya agar tetap baik di perusahaan		
		JP4	Saya mengatur strategi agar dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu di perusahaan		
		JP5	Saya dapat memulai tugas - tugas baru secara mandiri ketika pekerjaan sebelumnya sudah selesai		

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Instrumen**

Proses pengembangan instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tiap item pernyataan yang terdapat pada angket yang dibuat oleh peneliti. Apabila item pernyataan sudah valid dan reliabel maka item pernyataan pada angket tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan. Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan setelah angket disebarakan kepada responden.

#### **3.8.2 Uji Validitas**

Uji validitas ini digunakan untuk dapat mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner yang telah diuji pada SPSS Ghazali (2019). Validitas ini ditunjukkan untuk suatu indeks yang membuktikan bahwa seberapa jauh suatu alat ukur benar – benar mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar – benar sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Maka dari itu untuk menguji ketepatan kuesioner digunakan rumus koefisien korelasi metode product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearso (Sugiyono, 2019).

Pengujian validitas pada taraf yang signifikan digunakan adalah  $(\alpha) = 5\%$

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

#### **3.8.3 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel Ghazali (2019). Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel akan dikatakan reliabel apabila hasil  $\alpha$  (cronbach alpha)  $> 0,60$  adalah reliabel (Ghozali, 2019). Cara menghitung

reliabilitas suatu kuesioner dengan menggunakan rumus cronbach alpha karena merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan.

### **3.9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

#### **3.9.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel. Regresi berganda sering digunakan untuk mengatasi pada permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan:

Y = Job Performance

A = Konstanta Regresi

X<sub>1</sub> = Incentives

X<sub>2</sub> = Motivation

X<sub>3</sub> = Incentives dan Motivation

E = eror

#### **3.9.2 Uji T**

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dimana  $\alpha = 0,05$  (Ghozali, 2019).

1. Merumuskan hipotesis:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y.

Ha: Terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel X terhadap Y.

2. Kriteria penerimaan hipotesis:

“Jika  $\text{sig}/2 < 0,05$  dan beta positif maka Ha ditolak.

“Jika  $\text{sig}/2 < 0,05$  dan beta positif maka Ha diterima.

### 3.10 Uji Analisis Data Dengan *Structural Equation Model* (SEM)

Menurut Ghozali (2015), teknik analisis menggunakan *structural equation modeling* (SEM) merupakan gabungan dari dua metodologi yang dapat menggambarkan konsep model variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung akan tetapi diukur melalui indikator-indikatornya (*manifest variables*). Ghozali (2015) mengungkapkan terdapat dua model dalam analisis PLS-SEM, yaitu sebagai berikut.

1. Model pengukuran (*measurement model*) merupakan sebuah model yang digunakan untuk menguji hubungan nilai loading antara indikator dengan konstruk (laten).
2. Model struktural (*structural model*) merupakan sebuah model yang digunakan untuk menunjukkan kekuatan antar variabel laten atau konstruk.